

Cerda

Herumawan Prasetyo

Bagiku, puasa itu tidak
sekadar menahan lapar dan
haus saja. Juga memberiku
sebuah cerita.

SAAT itu, aku bangun tidur kesian-
gan. Jadi tidak ikut sahur. Ketika
melewati meja makan, kulihat bebera-
pa gorengan di atas piring yang se-
ngaja dibeli ibu yang sedang tidak
puasa, untuk sarapan pagi karena fak-
tor uzur. Tanpa sadar, kuambil satu
tempe goreng.

Tepat saat aku hendak mema-
sukkan tempe goreng ke dalam mulut,
ibu cepat-cepat menegur.
"Wan, Å¶ puasa!"

Aku *njenggirat* kaget dan langsung
meletakkan kembali tempe goreng
yang hampir kumakan. Aku baru ingat
sedang puasa. Lalu berdoa memohon
ampunan Tuhan.

"Untung Ibu ingatkan."

Aku senang karena puasaku tidak
jadi batal. Ibu juga ikutan senang. Tapi
beberapa saat kemudian, entah kena-
pa aku mendadak sedih.

"Kok sekarang malah sedih, Wan?"

Ibu heran melihat mukaku berubah.

"Ibu tadi harusnya nunggu aku
makan tempe gorengnya dulu baru di-
ingetin," jawabku.

Ibu tertawa kecil mendengarnya.
Aku tidak menanggapi. Lalu bergegas
mandi.

"Å¶Wan, tolong Ibu belikan mie
goreng jumbo, sabun cuci dan kecap.
Oh, ya kamu mau beli apa?"

Aku yang sudah selesai mandi ber-
pikir sejenak.

"Susu coklat saja, Bu."

Ibu lantas mengeluarkan uang Rp50
ribu, lalu diberikan kepadaku.

"MAS, mau beli susu sachetan."

"Di sini jualnya susu cair atau susu
siap minum," jawabnya sambil menun-
juk galon wadah susu cair siap minum
di atas dispenser yang terletak di po-
jokan dekat meja kasir.

Aku langsung menengok. Sontak isi
dalam wadahnya membuat jakun di
tenggorokanku naik turun. Terbayang

Kisah Puasaku



ILUSTRASI JOS

susu coklat siap minum itu membasahi
kerongkonganku.

"Ah, pasti nikmatnya." Tidak terasa
air liur mulai menetes.

Tapi buru-buru aku menyeka.
Karyawan melihatku. Aku jadi salah
tingkah. Lalu membeli pesanan ibu.
Kemudian segera membayar di kasir.

"Sudah, Mas? Hanya ini saja? Susu
cair coklatnya tidak jadi?"

Aku menggeleng. Tak lupa mema-
sang senyum di bibir sambil berlalu
pergi.

KARENA tak mau kesiangn ban-
gun sahur lagi, aku memakai alarm di
gawai. Berkat alarm itu, aku bisa ban-
gun sahur tidak kesiangn. Tapi
berhubung masih pukul 03.00, aku
santai dulu, menyempatkan interne-
tan.

"Lho pukul 03.30," batinku kaget
melihat jam di dinding.

Bergegas ke dapur. Dalam piki-

ranku, mau bikin yang cepat dan tidak
ribet. Kupilihlah mie instan. Kebetulan
ada dua jenis mie instan di lemari da-
pur itu mie instan rebus biasa dan mie
instan goreng jumbo.

"Pilih mie instan goreng jumbo, biar
lebih kenyang," pikirku.

Segera membuat mie instan goreng
jumbo. Dalam proses membuatnya, temya-
ta ada banyak semut, jadi perlu dua
kali menyaring.

Selesai mie dibuat, kutambahkan
tiga centong nasi. Biar lebih kenyang,
puasa bisa khusus. Aku makan sam-
bil sesekali melihat sinetron sahur di
televisi. Tidak sadar sudah separuh
mie dan nasi di piring habis dimakan.
Tiba-tiba terdengar suara dari masjid
kampung, "Imsak...!!!" Membuatku
kaget. ■

Herumawan Prasetyo Adhie:

*Sribit Kidul Sendangtirto Berbah
Sleman Yogyakarta.*

PENYAIR YULIANI KUMUDASWARI

Undang 100 Penyair di Antologi Bulan Kelahiran

MENERBITKAN buku
hal lazim bagi sastrawan.
Meski harus membiayai
sendiri. Namun ada juga
sastrawan pejuang. Me-
nerbitkan buku demi men-
gakomodir karya teman
sastrawan, dan membiayai.
Berniat tulus menggairah-
kan kancah sastra. Pun
menebalkan pertemanan.

Memang tak banyak yang
seperti itu. Dari yang sedikit,
Yuliani Kumudaswari salah
satunya. Penyair yang ting-
gal di Sukoharjo Ngaglik
Sleman Yogyakarta sedang menyiapkan
antologi puisi bertema bulan kelahiran.

Sekitar 100 penulis diundang ibu dua
anak ini. Rencana diluncurkan Juni 2025 di
acara Sastra Bulan Purnama.

"Juli mendatang bulan ulang tahun saya.
Dulu biasanya saya mensyukuri dengan
keluarga atau teman dekat di warung kopi
atau memasak sesuatu di rumah. Tetapi se-
cangkir kopi atau sepiring kudapan habis
saat itu juga. Jika ulah kali ini saya men-
trakir teman-teman dekat sebuah buku, mung-
kin itu jauh lebih abadi. Tetapi kalau teman-
teman saya ajak menulis tentang Juli atau
tentang saya, rasanya kok lucu. Makanya
saya undang agar mereka semua menulis
tentang bulan kelahiran mereka masing ma-
sing, sehingga buku itu merupakan buku
bersama, kado bersama untuk setiap pe-
nulisnya, sebuah kebahagiaan bersama,"
terang Yuliani tentang penerbitan buku an-
tologi puisi bulan kelahiran.

Hingga minggu ini, sudah 25 penyair me-
ngirim karyanya. Batas akhir mengirim tiga
puisi akhir April 2025. Tercatat beberapa
penyair senior siap berkontribusi di antologi ini.
Antara lain Dedet Setiadi, Fauzi Absal, Mar-
wanto, Sumanang Tirtasujana, Umi Kulsum,
Wanto Tirta, Aming Aminoedhin, Bambang
Widiatmoko, Isbedy Stiawan ZS, Kurnia
Effendi, Mustofa W Hasyim, Warih Wisat-
sana, Sutirman Eka Ardhana, Tedi Kusyairi.

Yuliani yang rajin menerbitkan buku tiap
tahun, menyukai tulis-menulis. Dan ia tahu
tidak sendirian. Banyak orang serupa den-
gannya menyukai dunia tulis-menulis.

"Menulis bisa siapa saja, kapan dan di
mana saja. Tetapi event menulis dan ke-
sempatan mengabdikan tulisan itulah yang
belakangan ini menjadi sesuatu yang bersi-
fat eksklusif. Bisa jadi karena keharusan



KR-Latief Noor Rochmans
Yuliani Kumudaswari

membayar atau membeli
buku yang mungkin dirasa
memberatkan penulis.
Tema yang diusung terlalu
berat. Tidak memiliki komu-
nitas kepenulisan. Barang-
kali masih banyak alasan
lain yang membuat seseor-
ang jadi enggan dan urung
menulis," papar Yuliani.

Karena keterbatasan, Yu-
liani hanya mengundang 100
teman dekat ikut penulisan
antologi puisi ini. "Siapa-
lah saya, berani mengundang
orang-orang yang luar biasa.

Mereka yang telah berkenan ikut dan berbagi
tulisan, para sahabat yang sungguh berjiwa
dan berhati besar. Rasa terima kasih tak ter-
hingga buat mereka semua," tandasnya.

Yuliani mulai menulis puisi tahun 2010.
Kegigihan dan semangat pantang menyer-
ah, akhirnya membuat perempuan kelahir-
an Bandung 2 Juli 1971 ini layak disebut
sastrawan. Layak dilabeli penyair.

"Tidak menyangka akhirnya jadi penulis
puisi dan cerpen. Kalau tahu seperti ini, se-
jak dulu masuk jurusan sastra, bukan jurus-
an biologi," ucap sarjana biologi Universitas
Padjadjaran Bandung itu.

Sebanyak 85 buku memuat karya Yuliani.
Buku antologi puisi tunggalnya antara lain
Bertato Kura-kura (2017), *Menyusuri Waktu*
(2018), *Wajah Senja* (2019), *Kepada Paitua*
(2020), *Kembang Belukar* (2021), *Tunjung
Hati* (2023).

Antologi cerpennya *Sehimpun Cerita
Pendek Gadis dalam Mural* (2023).

"Bikin cerpen kegiatan perjalanan batin
yang harus lakukan. Mencuri sebagian wak-
tu luang. Mencatat kejadian sehari-hari
ataupun letupan ide di kepala," ucapnya.

Kiprah sastra Yuliani yang tidak egois
(berkarya diri sendiri) layak diapresiasi. Pun
perlu menjadi catatan pihak terkait yang bi-
asa memberi penghargaan pada sastrawan.
Tidak hanya karya bermutu, yang juga
memikirkan kancah sastra dan teman sa-
strawan layak dilihat dan dipikirkan.

Beberapa penghargaan seni budaya di
Yogya dianggap sebagai pengamat tidak
tepat sasaran. Mereka (para penerima) ada
yang hanya berkarya untuk diri sendiri. Ada
yang karena pekerjaannya di situ. Tidak per-
nah memikirkan kehidupan sastra secara lu-
as. Apalagi peduli sesama sastrawan.

(**Latief Noor Rochmans**)-f

BUKU 30 TAHUN MEMORI PUNDONG GALUR IMOIRI

Diapresiasi Kakanwil Kemenag DIY Ahmad Bahiej



KR-Istimewa

**Sutanto (kanan) bersama Kakanwil Kemenag DIY
di ruang kerjanya.**

BANTUL (KR) - Buku
Guru MTsN 3 Bantul,
Sutanto yang berjudul '30
Tahun Memori Pundong
Galur Imogiri', mendapat
apresiasi Kakanwil Keme-
nag DIY, Dr H Ahmad
Bahiej SH MHum. "Saya
mengapresiasi Buku Pak
Tanto, semoga buku ini da-
pat menginspirasi bagi guru
madrasah dalam berkarya,
mengembangkan diri dan
mendedikasikan diri pada
tugas dan amanah yang di-

berikan," tuturnya saat me-
nerima buku Sutanto di ru-
ang kerjanya, Kamis (7/3).

Menurut Kakanwil tidak
semua orang yang mahir
berbicara dan meluangkan
dalam bentuk tulisan, se-
hingga keterampilan me-
nulis mesti terus dilatih
agar dapat menghasilkan.

Dijelaskan Sutanto, buku
Solo yang ke-28 ini bercerita
tentang pengabdianya se-
bagai ASN Kementerian
Agama selama 30 tahun se-

lama masa itu dia meng-
alami tiga tempat tugas mu-
lai dari MTsN Pundong yang
sekarang bernama MTsN 5
Banten mulai 1994 sampai
2019 kemudian mutasi ke
MTsN 6 Kulon Progo mulai
juli 2019 sampai Februari
2021 dan yang terakhir di
MTsN 3 Bantul yang berada
di Giriloyo Imogiri Bantul
mulai Februari 2021 sampai
sekarang.

"Alhamdulillah saya bisa
menuangkan ide-ide saya
dalam buku setelah berga-
bung di Komunitas Yuk
Menulis (KYM) Pimpinan
Mbak Vitriya Mardiyati se-
jak tahun 2020. Saya ber-
upaya untuk dapat terus
menggelorakan literasi di
negeri ini," ujar Sutanto.

Sementara itu, Kepala
MTsN 3 Bantul, Titik Hus-
niati, SAg MSI merasa
bangga, salah satu guru di
madrasahny dapat istiqo-
mah turut menggelorakan
literasi. (**Rar**)-f

MULAI 10 MARET 2025

BTN Buka Pendaftaran Mudik Gratis

JAKARTA (KR) - PT Bank Tabung-
an Negara (Persero) Tbk (BTN) mem-
buka pendaftaran mudik gratis yang
dimulai pada 10-12 Maret 2025 de-
ngan kuota untuk ratusan pemudik
dan tujuan ke berbagai kota di Pulau
Jawa. Program tersebut merupakan
bagian dari kegiatan Mudik Gratis
BUMN 2025.

Para peserta dapat mendaftarkan
diri mereka dan keluarga di tujuh kan-
tor cabang BTN yang menjadi lokasi
keberangkatan antara lain BTN KC
Jakarta Harmoni, BTN KC Bekasi,
BTN KC Tangerang, BTN KC Bogor,
BTN KC Depok, BTN KC Ciputat, dan
BTN KC Cikarang. "Kami menyaran-
kan agar masyarakat dapat segera
mendaftarkan diri agar tidak kehabis-
an kuota, karena mudik gratis ini
bersifat first come first serve dan first
slot," kata Corporate Secretary BTN
Ramon Armando dalam keterangan
resminya, di Jakarta, Sabtu (8/3).

Adapun jalur mudik yang dilayani
dalam momen mudik gratis tahun ini
terbagi menjadi tiga rute, yaitu Ja-

karta-Malang yang akan melalui Se-
marang, Kudus, Pati, Rembang, Tu-
ban, Lamongan, Gresik, dan Suraba-
ya. Rute berikutnya, yakni Jakarta-
Solo yang akan melalui Cirebon, Tegal,
Pekalongan, Semarang, dan Salatiga.
Terakhir, Mudik Gratis BTN akan
melayani jalur Jakarta-Yogyakarta
yang akan melalui Bandung, Garut,
Tasikmalaya, Ciamis, Purwokerto,
dan Kebumen.

Menurut Ramon, para pemudik
akan diberangkatkan pada 27 Maret
2025 dengan 15 bus kelas bisnis atau
eksekutif yang dibagi menjadi dua
kelompok (batch). Batch pertama yang
terdiri dari satu unit bus akan di-
berangkatkan dari kawasan Gelora
Bung Karno, Jakarta Pusat, menuju
Yogyakarta. Sedangkan batch kedua
akan diberangkatkan dari lokasi ke-
berangkatan masing-masing kantor
cabang (KC) sebanyak 14 bus.

Ramon mengatakan, peserta mudik
juga wajib memenuhi sejumlah per-
syaratan, antara lain sudah menjadi
nasabah BTN, membawa KTP asli,

serta fotokopi KTP dan fotokopi buku
tabungan BTN pada saat pendaftaran.
Jika peserta diwakili oleh orang lain
saat pendaftaran, maka pendaftar wa-
jib menunjukkan KTP asli dan fo-
tokopi KTP peserta yang didaftarkan.

Adapun setiap satu nomor rekening
hanya berlaku untuk maksimal empat
tiket keberangkatan, namun tidak wa-
jib satu keluarga atau anggota satu
kartu keluarga (KK). Setiap satu tiket
keberangkatan hanya berlaku untuk
satu orang, namun jika terdapat anak-
anak yang belum memiliki identitas di
antara peserta, maka orangtua anak
yang bersangkutan wajib membawa
fotokopi kartu keluarga.

Pada momen mudik gratis tahun
ini, terdapat satu tambahan persya-
ratan yang berbeda yaitu peserta
mudik wajib mengunduh dan mengak-
tivasi aplikasi Bale by BTN. Tujuan-
nya, ujar Ramon, agar masyarakat da-
pat merasakan langsung manfaat dan
kelebihan super app BTN selama per-
jalanan mudik hingga sampai dengan
selamat di tujuan. (**Ant**)-f

Honda CUV e: dan ICON e: Meluncur di Yogya



KR-Istimewa

Peluncuran Honda CUV e: dan ICON e: di Yogyakarta.

baru Honda ini memiliki fi-
tur dan keunggulan masing-
masing yang mampu mem-
enuhi kebutuhan berkendara
yang nyaman dan ramah
lingkungan.

"Antusiasme masyarakat
terhadap peluncuran sepeda
motor listrik Honda yang ka-
lam hadirkan disambut de-
ngan baik. Hadirnya sepeda
motor listrik ini sebagai be-
nentuk komitmen kami meng-
hadirkan kendaraan yang
efisien serta ramah ling-

kungan. Konsumen bisa
berkendara dengan produk
yang ramah lingkungan
dilengkapi desain modern,
teknologi canggih, dengan
kualitas terbaik," kata Julius
Armando.

Dijelaskan, Honda ICON
e: dan Honda CUV e: diran-
cang untuk memenuhi kebu-
tuhan pengguna, daya tahan
dan ketangguhan serta ke-
lincahan disuguhkan oleh
sepeda motor listrik ini.
Honda CUV e: hadir untuk

mendukung produktivitas
tinggi dengan sistem swap-
pable battery atau baterai
yang dapat ditukar kapasi-
tas baterai yang besar. Se-
dangkan Honda ICON e:
merupakan motor listrik
yang lincah di jalan raya dan
dapat di-charge langsung.

"Advance-Compact meru-
pakan konsep ICON e: yang
cocok untuk penggunaan
harian dengan harga On The
Road (OTR) Yogyakarta Rp
28.153.000 termasuk battery
dan charger," katanya. Se-
dangkan Honda CUV e: ber-
konsep Premium-Futuristic
dibanderol Rp 35,695 juta +
2 unit baterai MPP e: (total
harga Rp 54,695 juta terma-
suk dua unit baterai MPP
e:). Sementara Honda CUV
e: RoadSync Duo Rp 39,895
juta + 2 unit baterai MPP e:
(total harga Rp 59,895 juta
termasuk dua unit baterai
MPP e:). (**San**)-f